

Penerapan Metode EOQ Pada Sistem Informasi Manajemen Stok Bahan Baku Ayam Broiler Berbasis Web

Sabrina Putri ^{1*}, Muhammad Dedi Irawan ¹, Heri Santoso ¹

* Korespondensi: e-mail: sabrinaputri22122@gmail.com

¹ Sistem Informasi; Universitas Islam Negeri Sumatera Utara; Jl. Lap. Golf No.120, KP.Tengah, Kec. Pancur Batu, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara 20353; e-mail:sabrinaputri22122@gmail.com, muhammadeddiirawan@uinsu.ac.id, herisantoso@uinsu.ac.id

Submitted : **7 Maret 2025**
Revised : **19 Maret 2025**
Accepted : **11 April 2025**
Published : **30 Mei 2025**

Abstract

The Economic Order Quantity (EOQ) method is an important inventory management to determine the optimal order quantity to minimize total inventory costs, including ordering costs, storage costs, and stockouts. Companies use technology to make data management easier. With the increasing demand for chicken meat, efficient raw material management is very important to reduce production costs and maintain chicken health. This study found problems faced by companies as a result of manual recording systems that are prone to errors and data loss. The study aims to improve the accuracy of feed management, reduce waste, and ensure proper nutrition for broiler chickens through the implementation of this system. The results of the implementation of this system show improvements in raw material efficiency analysis and stock monitoring. In addition to helping improve the productivity and sustainability of the broiler chicken farming industry, this study offers solutions for companies to overcome current management problems. The system uses the PHP programming language, the codeigniter framework and MySQL as a database.

Keywords: EOQ, MySQL, PHP, SIM, Web

Abstrak

Metode *Economic Order Quantity (EOQ)* merupakan manajemen persediaan yang penting untuk menentukan jumlah pesanan optimal guna meminimalkan total biaya persediaan, termasuk biaya pemesanan, penyimpanan, dan kekurangan stok. Perusahaan menggunakan teknologi untuk membuat pengelolaan data lebih mudah. Dengan meningkatnya permintaan daging ayam, manajemen bahan baku yang efisien menjadi sangat penting untuk mengurangi biaya produksi dan menjaga kesehatan ayam. Penelitian ini menemukan masalah yang dihadapi perusahaan sebagai akibat dari sistem pencatatan manual yang rawan kesalahan dan kehilangan data. Penelitian bertujuan meningkatkan akurasi pengelolaan pakan, mengurangi pemborosan, dan memastikan nutrisi tepat untuk ayam broiler melalui penerapan sistem ini. Hasil dari penerapan sistem ini menunjukkan peningkatan dalam analisis efisiensi bahan baku dan pemantauan stok. Selain membantu meningkatkan produktivitas dan keberlanjutan industri peternakan ayam broiler, penelitian ini menawarkan solusi bagi perusahaan untuk mengatasi masalah manajemen saat ini. Sistem menggunakan bahasa pemrograman *PHP*, *framework codeigniter* serta *MySQL* sebagai basis data.

Kata kunci: EOQ, MySQL, PHP, SIM, Web

1. Pendahuluan

Perkembangan teknologi yang cepat memungkinkan pengolahan dan pemanfaatan informasi dengan efisien, akurat, dan efektif. Penerapan teknologi dalam dunia bisnis bertujuan untuk memudahkan pengelolaan data di perusahaan (Reza., 2024). Penerapan teknologi dalam dunia bisnis salah satunya adalah sistem informasi manajemen. Sistem informasi manajemen yang dapat diterapkan adalah manajemen pakan ayam broiler.

Ayam broiler adalah salah satu jenis ayam yang paling banyak dijual di Indonesia dan merupakan salah satu penyumbang protein hewani terbesar asal ternak (Adji *et al.*, 2021). Menurut (Nuryati, 2019), ayam jenis ini tumbuh dengan cepat sehingga dapat dipanen dalam waktu 4 hingga 5 minggu. Untuk memenuhi permintaan yang meningkat untuk daging ayam broiler, produksi ayam broiler yang efektif dan berkelanjutan sangat penting. Manajemen bahan baku adalah bagian penting dari produksi ayam broiler. Selain mempengaruhi pertumbuhan dan kesehatan ayam, pakan merupakan komponen terbesar dari biaya produksi. Namun, manajemen bahan baku yang baik seringkali menghadapi berbagai masalah, seperti pemborosan pakan, nutrisi yang tidak ideal, kesulitan untuk memantau, dan efisiensi operasional. Bahan baku sering terbuang sia-sia, meningkatkan biaya produksi. Kesalahan dalam pembuatan dan distribusi bahan baku dapat menyebabkan ayam kekurangan nutrisi, yang pada akhirnya berdampak pada pertumbuhan dan kesehatan ayam.

Terdapat salah satu sebuah badan perusahaan yang bergerak dibidang peternakan ayam broiler yang terletak di Sumatera Utara masih menggunakan metode manual untuk mencatat dan mengelola data bahan baku, yang rentan terhadap kesalahan dan sulit untuk dianalisis. Adapun yang dicatat secara manual disini yang telah dijalani berupa catatan mengenai bahan baku yang dibutuhkan dan pakan yang terpakai, jenis pakan apa yang digunakan, jumlah penerimaan dan pemakaian pakan, Semuanya masih dilakukan secara manual dicatat di kertas, jika data yang dikertas ini hilang atau basah semuanya akan hilang. Hal ini pernah terjadi kesulitan untuk merekap semua data yang harus dilakukan dari awal bibit masuk hingga masa panen. Ditambah lagi jika karyawan yang bertugas sebagai pencatatan laporan pemeliharaan sedang ada cuti, maka pihak perusahaan akan sangat kesulitan dalam pengambilan datanya.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, memerlukan pemanfaatan teknologi seperti Sistem Informasi Manajemen (SIM) berbasis *web* dengan menggunakan metode *EOQ* dalam produksi ayam broiler yang dapat menjadikan solusi efektif. Metode Order Quantity Economic (*EOQ*) adalah salah satu yang dapat digunakan dalam manajemen persediaan dan pengendalian bahan baku. *EOQ* adalah jumlah barang yang dapat diperoleh dengan biaya yang minimal, atau jumlah pembelian yang ideal. Analisis pengendalian persediaan bahan baku pakan adalah model yang digunakan untuk menentukan jumlah dan frekuensi yang ideal untuk membeli bahan baku pakan dengan cara yang optimal (Boawae, 2021).

Dengan mengintegrasikan teknologi informasi ke dalam manajemen bahan baku, peternak dapat mengoptimalkan penggunaan pakan, memantau efisiensi, dan memastikan nutrisi yang tepat untuk ayam broiler. Input dalam sistem ini meliputi menginput persediaan bahan baku,

mengecek stok bahan baku, memesan bahan baku kosong. Proses yang dilakukan mencakup pengolahan data bahan baku ternak ayam, pemantauan konsumsi bahan baku, dan analisis efisiensi bahan baku. Adapun *output* yang dihasilkan berupa laporan stok bahan baku ayam broiler.

Pembuatan sistem *web* ini dibantu dengan bahasa *PHP*. *PHP* merupakan bahasa pemrograman script server-side yang didesain untuk pengembangan *web*. Selain itu, *Hypertext Preprocessor (PHP)* merupakan bahasa yang dapat ditanamkan atau disisipkan ke dalam skrip *Hypertext Markup Language (HTML)* dan bekerja di sisi server. Website, atau lebih dikenal sebagai "situs", adalah kumpulan halaman yang saling terhubung yang berisi sejumlah item, seperti dokumen dan gambar, yang disimpan di dalam *web server MySQL* (Riztando & Rofiah., 2024). *Database Management System (DBMS)* ini sering disertakan dengan *web server* untuk mempermudah proses instalasi. Ini menunjukkan bahwa *MySQL* adalah aplikasi untuk mengolah database dan biasanya digunakan untuk membuat aplikasi yang menggunakan database (Putri *et al.*, 2022).

Sistem Informasi Manajemen dapat digunakan untuk meningkatkan akurasi dan efektivitas manajemen pakan di suatu perusahaan. Dengan menggunakan ini, data bahan baku, nutrisi, dan pertumbuhan dapat dianalisis jumlah bahan baku yang diterima dan digunakan serta jenis pakan apa saja yang digunakan. Dengan adanya Sistem Informasi Manajemen dapat membenatu pihak perusahaan memudahkan dalam merekap data dan dapat mengetahui perkembangan dengan cara terstruktur.

Penelitian ini bertujuan untuk menerapkan sistem informasi manajemen dalam menganalisis data stok bahan baku ayam broiler. Melalui analisis ini, diharapkan dapat memberikan kemudahan-kemudahan kepada penggunaanya untuk mengefisiensikan waktu dan biaya dalam tugasnya sebagai pemantauan aktivitas yang terjadi (Santoso, 2021).s

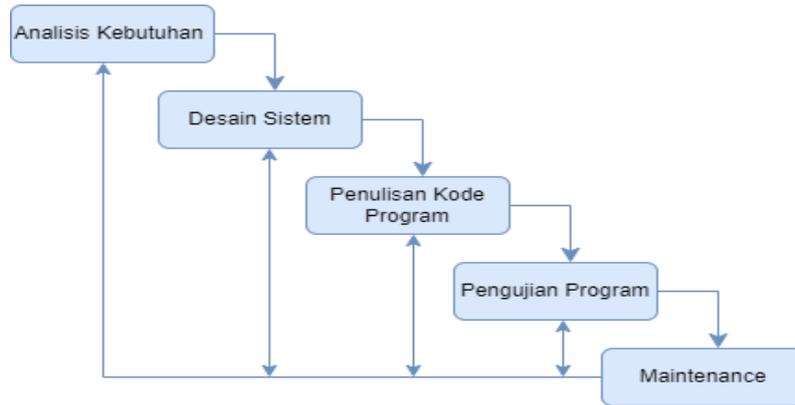
2. Metode Penelitian

Adapun metode yang dilakukan pada penelitian ini dalam pengembangan sistem menggunakan metode *Waterfall* sebagai pengembangan perangkat lunak tradisional yang umum digunakan dalam proyek sistem informasi dengan menggunakan moderator "*Linear Sequential Model*". Metode ini juga biasa disebut dengan "*classic life cycle*" dikarenakan metode *waterfall* menunjukkan sebuah pendekatan sistematis untuk pengembangan perangkat lunak.

Tahapan dalam metode ini harus dilakukan secara sistematis dan berurutan, dimana setiap proses yang dilalui harus diselesaikan terlebih dahulu agar dapat melanjutkan ke tahapan selanjutnya. Tahapan-tahapan model *waterfall* pada Gambar 1.

- a. Analisis Kebutuhan Perangkat, untuk menganalisis berbagai kebutuhan yang dibutuhkan dalam mengembangkan aplikasi sistem informasi manajemen stok bahan baku ayam broiler.
- b. Desain, setelah menganalisis tahapan selanjutnya adalah mendesain aplikasi sesuai rancangan yang telah dibuat dan dibutuhkan.

- c. Pengkodean, merupakan tahap selanjutnya untuk melakukan bahasa pemrograman pada sistem agar sistem dapat dijalankan.
- d. Pengujian, dilakukan pada tahap terakhir untuk mengetahui sejauh mana sistem berjalan dan dapat dievaluasi apakah sistem berjalan sesuai yang diinginkan atau tidak. Disini akan diketahui bahwa sistem dapat berjalan ataupun terjadi kesalahan atau *error*.
- e. *Maintenance*, tujuannya untuk memastikan sistem yang telah dibuat berjalan sesuai tujuan semula (Setiawan, 2024).



Sumber: (Setiawan, 2024)

Gambar 1. *Waterfall*

Metode *Economic Order Quantity (EOQ)*

Perusahaan dapat menggunakan analisis ini untuk menentukan jumlah pembelian ideal untuk setiap pemesanan (Irwadi & Sayadi, 2023), rumus *EOQ*:

$$EOQ = \sqrt{\frac{2SD}{H}} \quad (1)$$

$$N = \frac{D}{Q} \quad (2)$$

$$Tc = (\text{harga beli} \times \text{eoq}) + \text{biaya pesan} + \text{biaya simpan}$$

Dimana pada rumus (1) f = frekuensi pemesanan, D = jumlah kebutuhan atau permintaan, S = biaya pesan, H = biaya simpan. Sedangkan pada rumus (2) N = frekuensi pemesanan, Tc = Total cost (Total Biaya).

3. Hasil dan Pembahasan

Hasil dan pembahasan akan membahas tentang analisis kebutuhan sistem meliputi analisis sistem berjalan, analisis sistem usulan serta Analisa perhitungan *EOQ* dan desain proses yaitu perancangan sistem.

3.1. Analisa Sistem Berjalan

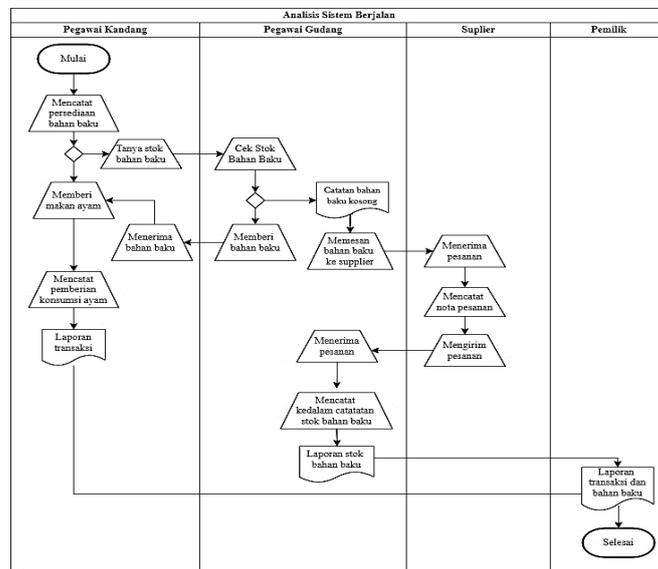
Analisis sistem berjalan dilakukan dengan cara observasi secara langsung sehingga peneliti dapat mengetahui sistem yang sedang berjalan pada perusahaan terkait. Observasi dilakukan secara keseluruhan sehingga peneliti dapat membuat alur sistem, dimana alur sistem

yang digunakan masih dengan sistem yang manual. Berdasarkan hasil penelitian dengan pengamatan langsung dan wawancara bentuk pengelolaan stok barang yang dilakukan di peternakan ayam broiler sebelumnya untuk mengelola stok barang dengan metode yang manual adalah:

- a. Setiap transaksi yang dilakukan dicatat dalam buku stok. Hal ini mencakup semua stok bahan baku ayam broiler.
- b. Ketika melakukan penggunaan stok pencatatan dicatat pada buku yang digabung dengan buku yang sama.
- c. Setelah dilakukan pencatatan pada buku dilakukan dalam bentuk catatan buku fisik kemudian diinput ke Microsoft Excel untuk laporan bulanan.
- d. Penggunaan stok dilakukan berdasarkan perkiraan yang dibutuhkan karena belum adanya metode sistematis untuk menentukan jumlah stok yang optimal.

Adapun permasalahan yang ditimbulkan berdasarkan dari sistem berjalan adalah sebagai berikut :

- a. Perusahaan sering kali mengalami kesulitan dalam mengelola stok barang karena tidak memiliki sistem yang memadai untuk mengetahui keadaan barang secara *real-time*.
- b. Terkadang terdapat kelebihan stok yang mengharuskan perusahaan menanggung biaya tambahan untuk pakan.
- c. Kesulitan dalam pengambilan keputusan.
- d. Tidak adanya kebijakan *safety stock* yang jelas menyebabkan risiko kehabisan stok saat permintaan kebutuhan meningkat.



Sumber: Hasil Penelitian (2025)

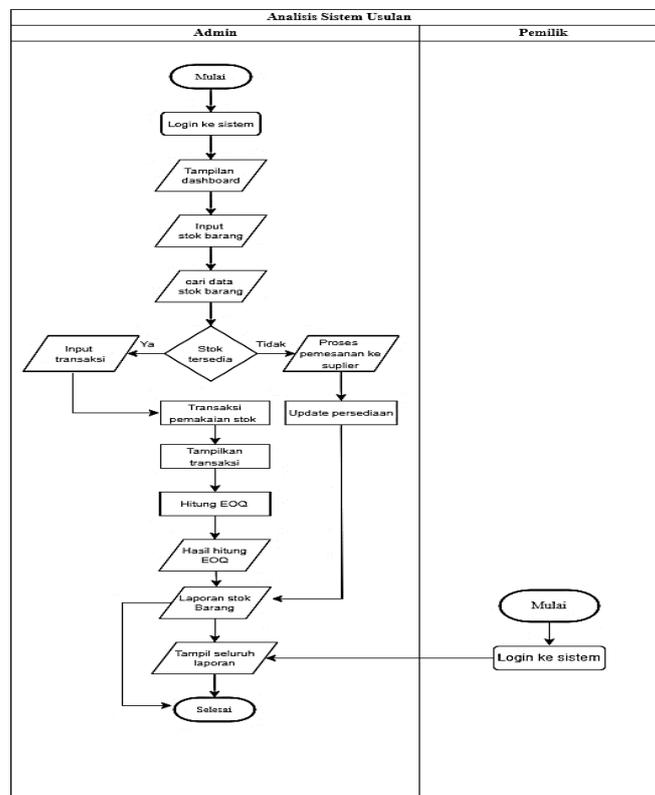
Gambar 2. Analisis Sistem Berjalan

3.2. Analisa Sistem Usulan

Berdasarkan analisis berjalan yang sudah dijelaskan sebelumnya, sulit untuk memantau ketersediaan stok karena data tidak dapat dipantau secara *real-time*, kelebihan stok harus

ditampung di kandang, yang meningkatkan biaya pakan dan perawatan; dan proses *input* data ke *Microsoft Excel* lambat dan tidak akurat, sehingga laporan bulanan tidak dapat dipercaya. Untuk mengetahui ketersediaan barang, harus bertanya kepada pihak gudang apakah stok masih ada.

Oleh karena itu, sistem usulan ini dapat digunakan untuk menggantikan sistem yang lebih lama, karena dapat melakukan pembukuan secara *real-time* dan akurat. Selain itu, metode *EOQ* memungkinkan pengendalian stok barang yang dapat dilihat untuk mencegah kekurangan atau kelebihan stok untuk mengurangi biaya, serta *reorder point* untuk mengetahui kapan waktu yang tepat untuk melakukan pemesanan kembali sesuai kebutuhan. Selain itu, sistem ini menampilkan pemberitahuan mengenai stok barang yang mungkin akan mendekati masa kadaluarsa. Jika diperlukan, sistem ini juga dapat melakukan rekap laporan persediaan sesuai kebutuhan.



Sumber: Hasil Penelitian (2025)

Gambar 3. Analisis Sistem Usulan

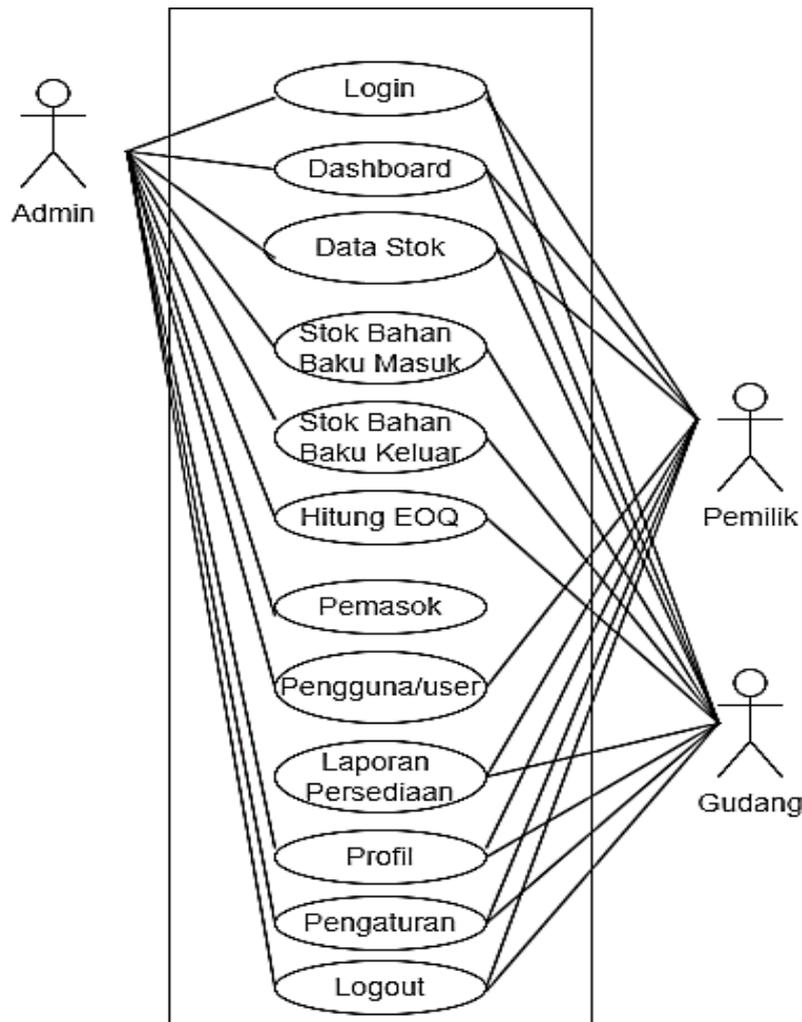
3.3. Desain Sistem

Setelah melakukan analisis sistem maka tahap berikutnya yaitu proses mendesain sistem. Adapun tujuan dilakukannya proses desain untuk memberikan gambaran kepada penulis terkait analisis kebutuhan sistem yang akan dirancang dan dibangun, yaitu dengan desain model, desain *database* dan desain *interface*.

Dalam perancangan sistem ini menggunakan pemodelan seperti *Unified Modeling Language (UML)* untuk menggambarkan struktur dan perilaku sistem. Diagram yang umum

digunakan meliputi *use case diagram*, *sequence diagram* dan *activity diagram* (Narulita *et al.*, 2024).

Use case diagram Menggambarkan interaksi antara pengguna (aktor) dan sistem. Diagram ini memvisualisasikan tindakan apa saja yang dapat dilakukan oleh aktor terhadap sistem, serta hubungan antara aktor dan sistem tersebut (Wijayanti *et al.*, 2022). Aktor yang berperan dalam sistem tersebut adalah admin dan pemilik. Gambar 4 perancangan *use case diagram* yang akan dibangun adalah:

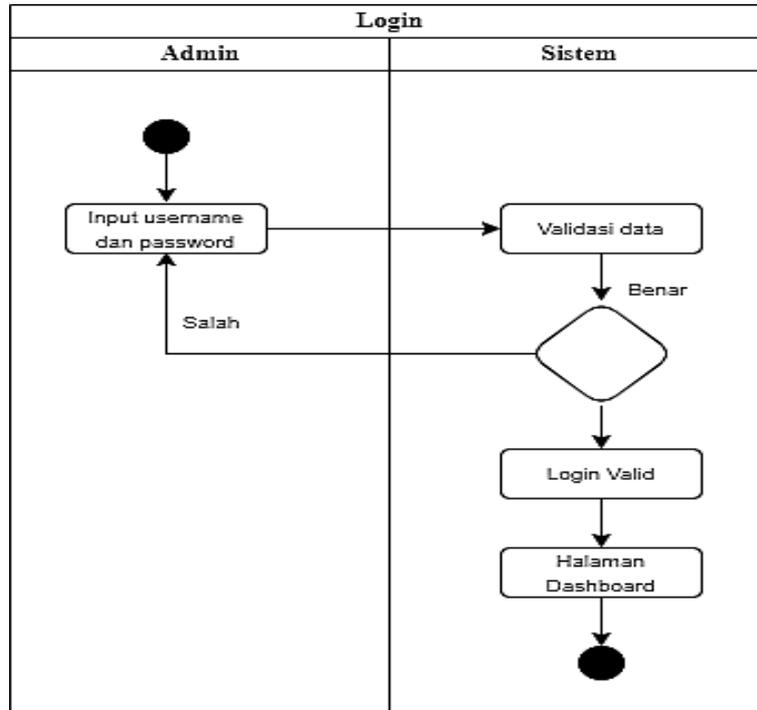


Sumber: Hasil Penelitian (2025)

Gambar 4. *Use Case Diagram*

Activity diagram adalah salah satu bentuk diagram UML yang digunakan untuk menggambarkan alur kerja proses dalam sebuah sistem (Faleri *et al.*, 2023). Dalam konteks pengembangan sistem informasi manajemen ayam broiler menggunakan metode *Economic Order Quantity (EOQ)*. *Activity diagram login* berisi sebuah sistem langsung dapat mengakses aplikasi dengan memasukkan *username* dan *password* yang benar yang diisi oleh *user* atau pengguna. Jika terjadi kesalahan saat mengisi *username* ataupun *password* maka pihak *user*

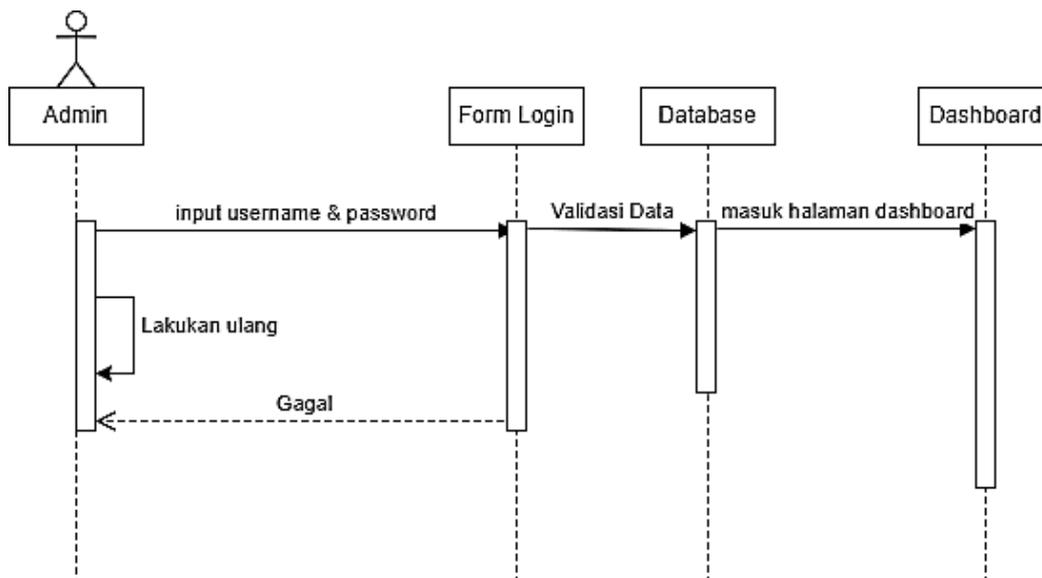
akan diarahkan kembali ke menu tampilan *login*. Jika sudah benar, maka *user* akan diarahkan ke tampilan dashboard.



Sumber: Hasil Penelitian (2025)

Gambar 5. Activity Diagram Login

Kemudian *Sequence Diagram* menunjukkan bagaimana objek berkomunikasi satu sama lain dengan mengirimkan pesan dalam urutan tertentu untuk mencapai suatu tujuan atau menyelesaikan suatu proses (Nelvi, 2023). Gambar 6 alur *sequence diagram login* berdasarkan sistem yang dibuat :



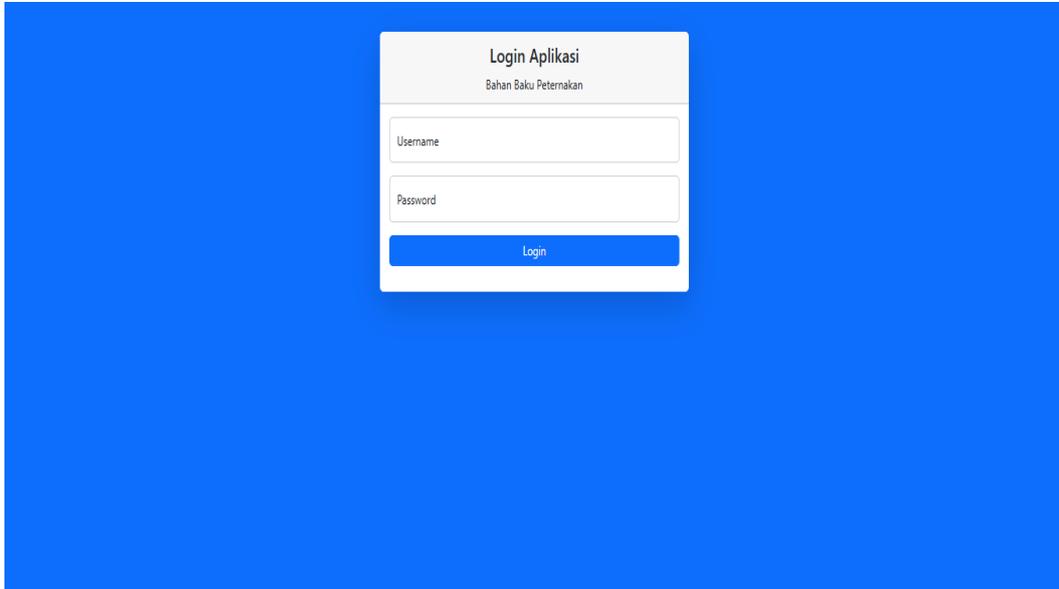
Sumber: Hasil Penelitian (2025)

Gambar 6. Sequence Diagram Login

3.4. Implementasi Sistem

a. Login

Berikut ini merupakan hasil tampilan halaman *login* pada sistem informasi manajemen stok bahan baku pada peternakan ayam broiler menggunakan metode *EOQ*.

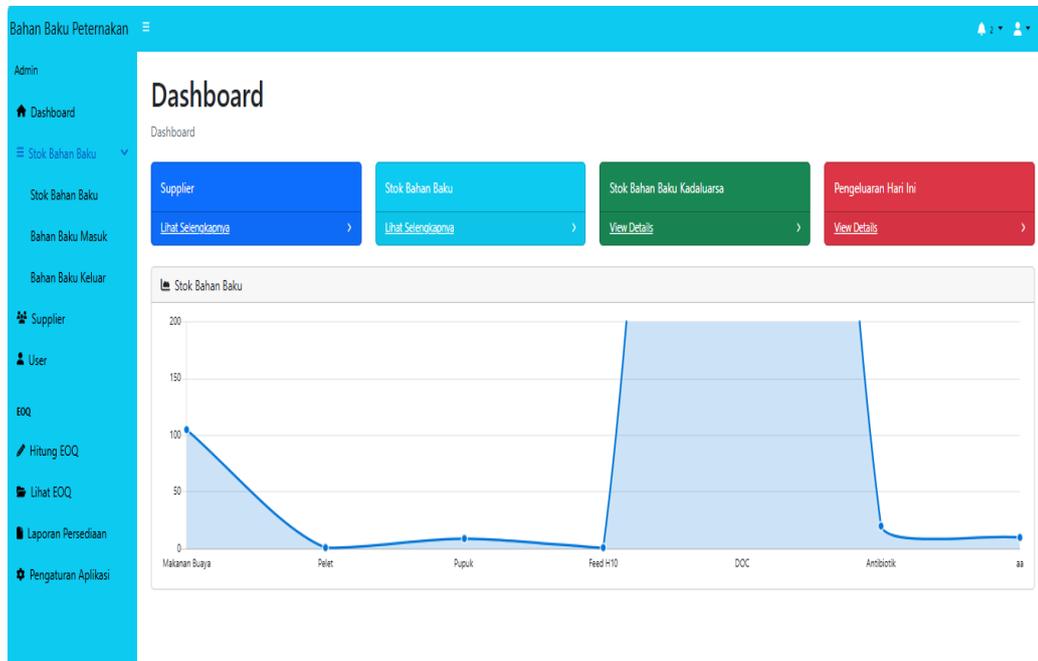


Sumber: Hasil Penelitian (2025)

Gambar 7. Halaman *Login*

b. Dashboard

Berikut ini merupakan hasil tampilan rancangan *dashboard* dari sistem yang telah dibangun.



Sumber: Hasil Penelitian (2025)

Gambar 8. Halaman *Dashboard*

c. Stok Bahan Baku

Berikut ini merupakan hasil tampilan stok bahan baku yang dibuat berisi stok bahan baku masuk dan stok bahan baku keluar.

Supplier	Bahan Baku	Golongan	Stok	Biaya Simpan	Biaya Pesan	Harga Supplier	Waktu Tunggu	Tgl Kadaluarsa	ROP	SS	Aksi
PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk	Feed H10	Pakan	14 Kg	Rp. 2,000	Rp. 1,000	Rp. 10,000	2 Hari	06-Dec-2024	14	9	[Edit] [Delete]
PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk	Feed H11	Pakan	250 Kg	Rp. 2,000	Rp. 900	Rp. 9,000	2 Hari	30-Nov-0001	48	32	[Edit] [Delete]
PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk	Feed H12	Pakan	45 Kg	Rp. 2,000	Rp. 900	Rp. 9,000	2 Hari	04-Mars-2025	51	51	[Edit] [Delete]

Sumber: Hasil Penelitian (2025)

Gambar 9. Stok Bahan Baku

d. Lihat EOQ

Berikut ini merupakan hasil tampilan lihat EOQ dari sistem yang telah dibangun. Tampilan ini berisi dari hasil perhitungan EOQ sebelumnya. Maka dari itu, didapatlah hasil yang akan menampilkan hasil EOQ, Safety Stock dan Re Order Point.

Nama Stok	Harga Stok	Total Pemakaian	Biaya Pemesanan	Biaya Penyimpanan	Service Level	Rata Pemakaian	Waktu Tunggu	EOQ	ROP	Safety Stock
Feed H10	10000	70	2000	1000	1.88	0.5	2	17	13.5	8.8
Feed H11	9000	250	2000	900	1.88	8.3	2	33	48	31.3
Feed H12	9000	400	2000	900	1.88	1.5	2	42	76.8	50.1
Vaksin ND	5000	50	2000	500	1.88	1.7	2	20	9.6	6.3
Vaksin Gumboro	7500	50	2000	750	1.88	1.7	2	16	9.6	6.3

Sumber: Hasil Penelitian (2025)

Gambar 10. Lihat EOQ

Contoh kasus menggunakan EOQ:

Feed Starter H10

Jumlah kebutuhan 70 Kg (D)

Harga Rp 9.0000 (H)

Total Rp 700.000

Biaya pesan Rp 2000

$$EOQ = \sqrt{\frac{2DS}{H}}$$

$$EOQ = \sqrt{\frac{2 \times 70 \times 2000}{9000 \times 10\%}} = \sqrt{\frac{28000}{1000}} = \sqrt{280}$$

$$EOQ = 16,73$$

$$EOQ = 17 \text{ (pembulatan)}$$

$$N = \frac{70}{17} = 4,12 \text{ dibulatkan menjadi } N = 4$$

Jadi, Setiap kali pihak peternakan ayam broiler melakukan pemesanan stok, maka jumlah pembelian Feed Starter H10 adalah 17 Kg.

$$SS = 1,88 \times \frac{70}{30} \times 2$$

$$SS = 8,77$$

Maka, *Safety Stock* yang harus disediakan dalam sebulan adalah 8,77 dibulatkan 9.

$$ROP = (2,33 \times 2) + 8,77$$

$$ROP = 13,43 = 13$$

Maka, pemesanan stok dapat dilakukan saat persediaan stok Feed Starter H10 mencapai 13.

3.5. Pengujian Sistem

Setelah dilakukan desain sistem, selanjutnya dilakukan pengujian sistem black-box yang berfokus pada evaluasi. Dengan hasil pengujian sesuai pada halaman pengujian sistem maka, sistem dapat dianggap sesuai harapan untuk dibuat oleh subjek penelitian setelah hasil pengujian memeriksa semua halaman sistem dan proses berdasarkan pada tabel 1.

Tabel 1. Hasil Pengujian Sistem *Black-box*

No.	Pengujian	Hasil Yang Diharapkan	Hasil
1.	Menjalankan <i>Website</i>	<i>Website</i> dapat dibuka	Berhasil
2.	<i>Login</i>	Menampilkan halaman form <i>login</i>	Berhasil
3.	<i>Login</i> dengan memasukkan <i>username</i> dan <i>password</i> yang salah	Menampilkan pesan kesalahan	Berhasil
4.	<i>Login</i> dengan memasukkan <i>username</i> dan <i>password</i> yang benar	Dapat masuk kehalaman <i>dashboard</i>	Berhasil
5.	<i>Dashboard</i>	Menampilkan halaman <i>dashboard</i>	Berhasil

No.	Pengujian	Hasil Yang Diharapkan	Hasil
6.	Halaman stok bahan baku	Masuk ke halaman stok bahan baku	Berhasil
7.	Tambah stok bahan baku	Dapat menambah stok bahan baku	Berhasil
8.	Edit dan hapus data stok bahan baku	Dapat mengedit dan menghapus data stok bahan baku	Berhasil
9.	Halaman stok bahan baku masuk	Dapat menampilkan halaman stok bahan baku masuk	Berhasil
10.	Tambah stok bahan baku masuk	Dapat menambah stok bahan baku masuk	Berhasil
11.	Edit dan hapus data stok bahan baku masuk	Dapat mengedit dan menghapus data stok bahan baku masuk	Berhasil
12.	Stok bahan baku keluar	Dapat menampilkan stok bahan baku keluar	Berhasil
13.	Tambah stok bahan baku keluar	Dapat menambah stok bahan baku keluar	Berhasil
14.	Edit dan hapus data stok bahan baku keluar	Dapat mengedit dan menghapus data stok bahan baku keluar	Berhasil
15.	Hitung <i>EOQ</i>	Dapat menampilkan halaman hitung <i>EOQ</i>	Berhasil
16.	Tambah hitung <i>EOQ</i>	Dapat menampilkan perhitungan <i>EOQ</i>	Berhasil
17.	Lihat <i>EOQ</i>	Dapat menampilkan halaman lihat <i>EOQ</i>	Berhasil
18.	Halaman <i>supplier</i>	Menampilkan halaman <i>supplier</i>	Berhasil
19.	Tambah data <i>supplier</i>	Menambah data <i>supplier</i>	Berhasil
20.	Edit dan hapus data <i>supplier</i>	Dapat mengedit dan menghapus data <i>supplier</i>	Berhasil
21.	Halaman <i>user</i>	Menampilkan halaman <i>user</i>	Berhasil
22.	Tambah data <i>user</i>	Menambah data <i>user</i>	Berhasil
23.	Edit dan hapus data <i>user</i>	Mengedit dan menghapus data <i>user</i>	Berhasil
24.	Halaman laporan persediaan	Menampilkan halaman laporan persediaan	Berhasil
25.	Cetak laporan Excel	Mencetak laporan dalam bentuk <i>excel</i>	Berhasil
26.	Cetak laporan pdf	Mencetak laporan dalam bentuk pdf	Berhasil
27.	Halaman pengaturan aplikasi	Menampilkan halaman pengaturan aplikasi	Berhasil
28.	Halaman profil	Menampilkan halaman profil	Berhasil

Sumber: Hasil Penelitian (2025)

4. Kesimpulan

Penelitian ini menghasilkan sebuah sistem informasi berbasis web menggunakan metode EOQ yang dapat digunakan dalam pengelolaan stok bahan baku pada peternakan ayam broiler. Dengan menerapkan metode EOQ didalamnya sebuah sistem akan memudahkan pihak perusahaan dalam menghitung dan mendata stok bahan baku dan dapat mengetahui frekuensi pembelian stok bahan baku ulang. Sistem ini dapat mencetak laporan dalam bentuk excel dan pdf sesuai kebutuhan yang dibutuhkan. Dengan adanya sistem ini, perusahaan akan memakan waktu yang lebih efisien dalam melakukan pengelolaan data stok bahan baku.

Daftar Pustaka

- Adji, D., Susanty, A., & Tafsir, M. (2021). Analisis Kualitas Daging Ayam Broiler Asal Pasar Swalayan Dan Pasar Tradisional Di Kota Medan Sumatera Utara. *Jurnal Sain Veteriner*, 39(3), 224. <https://doi.org/10.22146/jsv.54354>
- Boawae, D. (2021). Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Pakan Untuk Ternak Ayam Broiler Dengan Metode Economic Order Quantity (EOQ) pada pt. mitra sinar jaya dikecamatan boawae. 02, 35–44.
- Faleri, F., Sudarmaningtyas, P., & Hananto, V. R. (2023). Penerapan Metode Economic Order Quantity dan Reorder Point Pada Aplikasi Pengelolaan Persediaan Fumigasi. *Journal of Applied Computer Science and Technology*, 4(2), 131–140. <https://doi.org/10.52158/jacost.v4i2.532>
- Irwadi, M., & Sayadi, M, H. (2023). Analisa Perencanaan Dan Pengendalian Persediaan Bahan Baku Kasur Busa Dengan Metode EOQ (Economic Order Quantity) Pada Pt. Kurnia Persada Mitra Mandiri. *Journal of Accounting and Taxation*, 3(3), 220–236.
- Narulita, S., Nugroho, A., & Abdillah, A., Z. (2024). Diagram Unified Modelling Language (UML) untuk Perancangan Sistem Informasi Manajemen Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (SIMLITABMAS). *Bridge : Jurnal publikasi Sistem Informasi dan Telekomunikasi*, 2(3), 244–256. <https://doi.org/10.62951/bridge.v2i3.174>
- Nelvi, A. (2023). *Jurnal Teknik dan Teknologi Tepat Guna*. 2(1), 131–139.
- Nuryati, T. (2019). Performance Analysis of Broiler in Closed House and Opened House. *Jurnal Peternakan Nusantara*, 5(2), 77. <https://doi.org/10.30997/jpnu.v5i2.1931>
- Putri, E. A., Latifa, U., & Stefanie, A. (2022). Web System for Data Collection and Data Transmission with MySQL Data Storage. *JISICOM (Journal of Information System, Informatics and Computing)*, 6(2), 343–360. <https://doi.org/10.52362/jisicom.v6i2.867>
- Riztando, R. N., & Rofiah, S. (2024). Sistem Informasi Pembayaran Berbasis Web Pada Rumah Makan Padang Sederhana Minang Dengan Metode Scrum. *Journal of Students' Research in Computer Science*, 5(1), 53–64. <https://doi.org/10.31599/d231kb29>
- Santoso, R. (2021). Perancangan Sistem Informasi Manajemen Persediaan Barang Pada Pt.Kencana Mitra Tinelo Jakarta. *IJNS - Indonesian Journal on Networking and Security*, 10(3), 135–141. <https://doi.org/10.55181/ijns.v10i3.1728>

- Setiawan, F. (2024). Perancangan Aplikasi Pengendalian PersediaanBarang Dengan Metode Safety StockDan Reorder Point(Studi Kasus : PT. Airlangga Jaya Mandiri). *Jurnal Ilmu Komputer dan Pendidikan*, 2, No. 2(2), 401–408. <https://journal.mediapublikasi.id/index.php/logic/article/view/2863/2412>
- Wijayanti, T., Nugraha, F., & Utomo, A. P. (2022). Rancang Bangun Sistem Manajemen Pengelolaan Pengaduan Masyarakat Di Kabupaten Kudus. *Journal of Computer and Information Systems Ampera*, 3(1), 56–65. <https://doi.org/10.51519/journalcisa.v3i1.141>